

**DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP KARAKTER REMAJA
DI SMA NEGERI 1 RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2017**

SITI AMINAH

Program Studi PPKn

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap karakter pada remaja di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017, Menunjukkan banyak siswa siswi yang sering mengikuti perkembangan zaman dari globalisasi, terutama mengenai aspek pakaian, aspek perilaku, makanan/minuman, serta aspek teknologi. Setelah diteliti siswa siswi SMA Negeri 1 Rantau Utara banyak yang mengikuti gaya berpakaian yang mengikuti tren masak ini, banyak yang hamil diluar nikah, terbiasa dengan makanan-makanan yang berasal dari luar negeri, menggunakan teknologi untuk hal-hal yang tidak penting. Contohnya, melihat fidio-fidio forno, facebook, banyak yang bermalas-malasan akibat sudah dimanjakan oleh komputer atau laptop serta android. maka dari itu dengan adanya penelitian ini, penelitian berharap Guru dapat mengarahkasiswaswiswi SMA Negeri 1 Rantau Utara agar dapat mengikuti globalisasi untuk hal-hal yang positif

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau *Library research* menggunakan studi lapangan. Tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan, adapun tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni sampai bulan Agustus 2017. Dari keseluruhan siswa kelas X, XI-IPA, XI-IPS, XII-IPA dan XII-IPS yang berjumlah 1.114 orang diambil data sampel penelitiannya dengan perhitungan persentase 5% dari jumlah siswa tiap kelas. Maka diperoleh hasil 60 orang yang menjadi sampel menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan dari penyebaran angket setelah di analisis diperoleh perhitungan respondens dari pertanyaan yang diberikan yakni 53%, respondens menjawab “selalu”, 19,11% menjawab “sering”, 25,67% respondens menjawab “kadang- kadang”, dan 2,22% menjawab “tidak pernah”. Maka dapat di interpretasikan bahwa dampak globalisasi terhadap karakter remaja SMA Negeri I Rantau Utara “tinggi”

Kata kunci: Dampak Globalisasi, Karakter Remaja

KAJIAN PUSTAKA

Globalisasi

Pengertian Globalisasi

Menurut Januari Aart Scholte, (dalam Aqib dan Sujak, 2011:) Globalisasi ditandai sebagai kenaikan sehubungan internasional. Dalam hal ini setiap bangsa memiliki karakter masing-masing, namun berubah menjadi semakin bergantung pada sama orang lain. Menurut Dewi (2016:20) pengertian globalisasi sebagai sebuah proses integrasi internasional yang muncul dikarenakan adanya pertukaran pandangan dunia (hal ini mencakup ilmu pengetahuan dan pandangan masyarakat dunia), produk - produk, ide - ide, dan berbagai macam aspek seputar kehidupan sosial dan kebudayaan lainnya. Menurut Muslich (2011:68) Globalisasi adalah proses yang mendorong umat manusia untuk beranjak dari cara hidup dengan wawasan nasional semata-mata ke arah cara hidup dengan wawasan global.

Dampak globalisasi saat ini telah kita rasakan misalnya dengan adanya kemajuan dalam bidang transportasi dan telekomunikasi yang perkembangannya begitu pesat, mulai dari awal kemunculan telegraf hingga zaman sekarang yang tidak bisa lepas dari teknologi internet. Globalisasi bagaikan pisau bermata dua, kehadirannya tidak hanya memberikan manfaat yang besar tetapi bisa juga berdampak negatif. Oleh

karena itu, kita harus bisa mengoptimalkan dampak baiknya dan meminimalisir dampak buruknya bagi kehidupan dunia.

Berdampak negatif. Oleh karena itu, kita harus bisa mengoptimalkan dampak baiknya dan meminimalisir dampak buruknya bagi kehidupan dunia.

Albrow (dalam Yaya, 1998:67) berpendapat bahwa globalisasi adalah keseluruhan proses dimana manusia di bumi ini (dimasukkan) diinkorporasikan ke dalam masyarakat dunia tunggal yakni masyarakat global. Beberapa faktor yang menimbulkan globalisasi (Pendidikan Kewarganegaraan, 2012:67) yaitu:

1. Kemajuan metode yang lebih mendorong untuk spekulasi dan pelatihan.
2. Kemajuan ilmu pengetahuan di bidang inovasi transportasi untuk mendorong pertukaran produk dan administrasi antar bangsa.
3. Kemajuan dalam inovasi data dan susun untuk menjamin kesederhanaan penggunaan pertukaran moneter antara negara-negara.
4. kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi.
5. Pengungkapan metode modern yang semakin untuk korespondensi.
6. Peningkatan hak asasi manusia.
7. Kehadiran data baru.

8. Headway partisipasi moneter yang universal semua lebih hampir untuk mendorong pemahaman antar bangsa.

Tenjadinya globalisasi secara rutin juga melalui tahapan dipartisi baik di dalam kelompok atau orang, yang akan kita dapat rincikan sebagai mengambil setelah:

- 1) Globalisasi dalam tahap Diri
- 2) Globalisasi di Family sebuah Masyarakat, termasuk RT, RW, Desa, Kecamatan, Kota, Kabupaten, Provinsi, pulau, negara, dan Inter-negara.

Ciri-ciri globalisasi

Dewi (2009:78) menjelaskan bahwa tidak semua kejadian, kegiatan atau suatu keputusan bisa dikatakan sebagai globalisasi. Jika bukan globalisasi, maka itu hanyalah suatu kejadian biasa saja. Hamijoyo (Mimbar, 1990) menjelaskan bahwa ciri-ciri globalisasi meliputi empat hal yakni:

1. Didukung oleh kecepatan informasi, teknologi canggih, transportasi serta komunikasi yang diperkuat oleh tatanan dan manajemen yang tangguh.
2. Telah melampaui batas tradisional geopolitik dimana batas tersebut saat ini harus tunduk kepada kekuatan teknologi, ekonomi, sosial, politik

dan mempertemukan tatanan yang sebelumnya sulit dipertemukan.

3. Adanya saling ketergantungan antara negara.
4. Pendidikan merupakan bagian dari globalisasi.

Proses Globalisasi

Menurut Dewi (2016:89)

Perkembangan yang paling menonjol dalam era globalisasi, antara lain globalisasi informasi seperti berita, televisi dan bahan siaran. Demikian juga dalam bidang ekonomi (perdagangan), teknologi, wawasan, perilaku dan aspek-aspek kebudayaanlainnya. Dalam perkembangan global lainnya(*global trends*), misalnya dalam bidang kependudukan (migrasi dan lapangan kerja internasional), gejala lingkungan hidup (pemanasan global), gaya hidup, serta politik ekonomi seperti munculnya masyarakat ekonomi, wilayah pertumbuhan lintas negara (APEC, AFTA, SIJORI, dan sebagainya) .

Fenomena Globalisasi

Fenomena globalisasi yang sedang dihadapkan oleh umat manusia semenjak abad ke-20 dapat ditandai oleh beberapa hal, di antaranya adalah (Yaya, 1998:98) :

1. Arus Etnis ditandai dengan mobilitas manusia yang tinggi dalam bentuk imigran, turis, pengungsi, tenaga kerja dan pendatang. Arus manusia

ini telah melewati batas-batasteritorial negara.

2. Arus Teknologi ditandai dengan mobilitas teknologi, munculnya multinational corporation dan transnational corporation yang kegiatannya dapat menembus batas-batas negara.
3. Arus Keuangan yang ditandai dengan makin tingginya mobilitas modal, investasi, pembelian melalui internet penyimpanan uang di bank asing.
4. Arus Media yang ditandai dengan makin kuatnya mobilitas informasi, baik melalui media cetak maupun elektronik. Berbagai peristiwa di belahan dunia seakan-akan berada di hadapan kita karena cepatnya informasi.
5. Arus Ide yang ditandai dengan makin derasnya nilai baru yang masuk ke suatu negara. Dalam arus ide ini muncul isu-isu yang telah menjadi bagian dari masyarakat internasional. Isu-isu ini merupakan isu internasional yang tidak hanya berlaku di suatu wilayah nasional negara.

Berdasarkan fenomena yang nampak pada globalisasi, dapat dijumpai adanya tanda-tanda yang dapat kita rasakan di dalam kehidupan sehari-hari tentang globalisasi sebagai berikut :

1. Meningkatnya perdagangan global.
2. Meningkatnya aliran modal internasional, diantaranya investasi langsung luar negeri.
3. Meningkatnya aliran data lintas batas, seperti penggunaan internet, satelit komunikasi dan telepon.
4. Adanya desakan berbagai pihak untuk mengadili para penjahat perang di Mahkamah Kejahatan Internasional (*International Criminal Court*), dan adanya gerakan untuk menyerukan keadilan internasional.
5. Meningkatnya pertukaran budaya (*cultural exchange*) internasional, misalnya melalui ekspor film-film *Hollywood and Bollywood*.
6. Menyebarluasnya paham multikulturalisme dan semakin besarnya akses individu terhadap berbagai macam budaya.
7. Meningkatnya perjalanan dan turisme lintas negara.
8. Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi global.
9. Berkembangnya sistem keuangan global.
10. Meningkatnya aktivitas perekonomian dunia yang dikuasai oleh perusahaan-perusahaan multinasional.
11. Meningkatnya peran organisasi-organisasi internasional, seperti WTO, WIPO, IMF, yang berurusan dengan transaksi-transaksi internasional.

Dampak Globalisasi Pada Karakter Remaja

Pengertian Karakter

Menurut Majid dan Andayani (dalam Amirulloh, 2015:9) karakter adalah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif. Seseorang yang unusual atau memiliki kepribadian ekstrinsik.

Menurut Doni Koesoema (dalam Amirulloh, 2015:9) karakter adalah kepribadian yaitu ciri, atau karakteristik atau gaya, sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya keluarga pada masa kecil.

Menurut Heri Gunawan (dalam Amirulloh, 2015:9) karakter adalah ciri khas yang dimiliki suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:445) dalam Aqib dan Sujak (2011:2) karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain tabiat, watak. Sedangkan menurut Aqib (2011:30) karakter diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya dorong

yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap.

Nilai-nilai karakter menurut Amirulloh (2015:64-65) adalah sebagai berikut :

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat atau Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengertian Remaja

Remaja adalah masa dimana perkembangan psikologis manusia sedang pada tahap pancaroba. Masa remaja biasanya didefinisikan sebagai masa antara anak-anak dengan masa dewasa. Posisi inilah yang kemudian mengakibatkan perkembangan psikologinya tidak menetap. Usia remaja tidak bisa dikategorikan dewasa yang kecenderungan psikologinya sudah sampai pada tingkat maturasi pada saat yang sama ia bisa dikategorikan sebagai anak-anak (Gulo, 2007:10).

Menurut zakiah daradajat (dalam Amirulloh, 2015:19) mendefinisikan remaja sebagai anak yang ada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju usia dewasa. Pada masa peralihan ini biasanya terjadi percepatan pertumbuhan dalam segi fisik dan psikis, baik di tinjau dari bentuk badan, sikap, cara berfikir, dan bertindak. Mereka bukan lagi anak-anak, namun mereka juga belum dikatakan dewasa yang memiliki kematangan pikiran, biasanya mereka berusia 13 tahun hingga 24 tahun.

Menurut George Lavinger (dalam Amirulloh, 2015:20) masa remaja adalah masa ketika seseorang mulai mengenal minatnya untuk berhubungan dengan lawan jenisnya. Hal ini ditandai dengan perhatiannya terhadap penampilan fisik seperti berhias dan berpakaian. Sedangkan menurut dr. Boyke Dian Nugraha (dalam buku Amirulloh, 2015:20) mengemukakan

masa remaja ditandai dengan perubahan fisik secara cepat, ketertarikan pada lawan jenis dan keinginan untuk memberontak.

Dampak Globalisasi

Menurut Muslich (2011:89) Arus globalisasi yang melanda seluruh dunia mempunyai dampak bagi bidang sosial budaya suatu bangsa. pada awalnya, globalisasi hanya dirasakan di kota-kotabesar di Indonesia. namun dengan adanya kemajuan teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi globalisasi juga telah menyebar ke seluruh penjuru tanah air. Arus globalisasi yang penyebarannya sangat luas dan cepat tersebut membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dan negatif globalisasi antara lain sebagai berikut :

a. Dampak positif globalisasi

1. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya.
2. Kemajuan teknologi menyebabkan kehidupan sosial ekonomi lebih produktif, efektif, dan efisien sehingga membuat produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional.
3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik.
4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
5. Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri.

6. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi yang memudahkan kehidupan manusia.
 7. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
 8. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
 9. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
 10. Meningkatkan pembangunan negara.
- b. Dampak negatif globalisasi
1. Semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melalui internet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru oleh masyarakat.
 2. Semakin lunturnya semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu atau darurat, misalnya sakit, kecelakaan, atau musibah hanya ditangani oleh segelintir orang.
 3. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
 4. Perusahaan dalam negeri lebih tertarik bermitra dengan perusahaan dari luar, Akibatnya kondisi industri dalam negeri sulit berkembang.
 5. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
 6. Menghambat pertumbuhan sektor industri.
 7. Terjadinya sikap mementingkan diri sendiri (individualisme)
 8. Adanya sikap sekularisme yang lebih mementingkan kehidupan duniawi dan mengabaikan nilai-nilai agama.
 9. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
 10. Mudah terpengaruh oleh hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan suatu negara.

Dampak Globalisasi Pada Karakter Remaja

Globalisasi yang kian hari semakin memanas, memiliki dampak yang sangat signifikan dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan kita. Seperti halnya yang kita ketahui perubahan cuaca yang sangat ekstrim terjadi disebabkan karena globalisasi. sikap manusia yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar adalah penyebab awal meluasnya dampak globalisasi. Dapat kita ketahui lapisan es yang terdapat di kutub utara dan kutub selatan kian hari semakin menipis dan ini menjadikan volume air laut semakin naik, sehingga secara perlahan kepulauan Indonesia akan tenggelam. Apabila hal ini tidak dengan segera kita atasi, bukan tidak mungkin dalam kurun waktu 500 tahun yang akan datang Indonesi

tinggalah seuntai sejarah (Syarifuddin, 2009:04).

Menurut Armaidi (2007:07) Globalisasi yang paling besar terjadi dalam bidang teknologi, dan itu sudah pasti berdampak pula pada sikap mental remaja. Teknologi tersebut tak khayalnya memiliki dampak positif dan negatif. Yang dapat kita ambil adalah sisi positifnya untuk kehidupan kita semua, dan hal yang negative dapat kita hindari kalau perlu kita tinggalkan. Sebagai generasi muda kita akan disibukkan dengan berbagai kesibukkan yang tak mungkin lepas dari teknologi. Misalnya seperti saat mengerjakan sebuah tugas sekolah yang memerlukan peran serta dari alat teknologi. Remaja memiliki sikap mental yang tergolong masih labil, karena belum matangnya daya pikir mereka dalam menentukan suatu pilihan. Banyak diantara mereka sering mencoba sesuatu hal yang baru, meskipun mereka tidak mengerti tentang dampak positif dan negatifnya. Berikut adalah dampak positif dan negatif globalisasi terhadap perilaku remaja dan cara mengantisipasi dampak negatifnya.

a. Dampak Positif

1. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

Adanya modernisasi dan globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap remaja

ataupun masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.

2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan berkembangnya ilmu [pengetahuan](#) dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.

3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik

Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf [hidup](#) masyarakat.

b. Dampak Negatif

Menurut Willis, dampak negatif dari globalisasi adalah sebagai berikut :

a. Pola Hidup Konsumtif

Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.

b. Sikap Individualistik

Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan [orang lain](#) dalam

beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.

c. Gaya Hidup Kebarat-baratan

Tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. [Budaya](#) negatif yang mulai menggeser [budaya](#) asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas [remaja](#), dan lain-lain.

d. Semakin lunturnya nilai-nilai politik yang berdasarkan semangat kekeluargaan musyawarah mufakat, dan gotong royong.

e. Semakin sedikit generasi muda yang melestarikan musik, tarian, dan budaya tradisional kita.

f. Remaja mengikuti cara berpakaian yang cenderung tidak memperlihatkan kesopanan.

g. Kesenjangan Sosial

Apabila dalam suatu komunitas [masyarakat](#) hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti

arus [modernisasi](#) dan [globalisasi](#) maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan [sosial](#).

Dampak negatif tersebut sangat perlu diantisipasi dan ditanggulangi dari bahaya globalisasi, disamping dampak negatif yang

dirasakan. Beberapa cara mengantisipasi dampak negatif globalisasi adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama yang selaras antara pihak sekolah baik tingkat SD, SMP, SMA, dan Universitas maupun lembaga sejenis dengan pihak wali/orang tua siswa dalam hal pengawasan kegiatan di dalam maupun di luar sekolah.

b. Berikan porsi pendidikan mental spiritual keagamaan yang sepadan baik di sekolah, maupun di lingkungan keluarga.

c. Orang tua harus pro aktif dalam menanyakan kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Jangan dibiarkan berjalan sendiri tanpa arah.

d. Usahakan anak menonton acara yang mendidik. Hindari sinetron dan adegan cerita kaum dewasa.

e. Jangan biarkan remaja seusia SD, SMP, menggunakan jasa internet tanpa didampingi, bahkan menggunakan jaringan komputer yang tidak menggunakan sistem blokir terhadap situs pornografi dan sebagainya. Apa lagi dibiarkan pergi ke warung internet yang tertutup tanpa didampingi orang yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson & Atkinson. 2008. Pengantar Psikologi, edisi kesebelas. Batam : Interaksara.
- Agus Sujanto, dkk, 2016. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. II.
- Akbar, Reni, dkk, 2011. *Kreativitas*. Jakarta : PT. GRASINDO (Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Chalijah Hasan, 2009. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Al-Ikhlash.
- Crain, William. 2012. *Theories of Development : Concept and Applications*, third edition. New Jersey :Prentice-Hall, Inc.
- Deni al Asy'ari, Pendidikan dan Problema Moralitas Publik, datam: <http://www.imm.or.id>, 5 Mei 2008
- Fuad, Ikhshan, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan.*, Jakarta : Rineka Putra.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2010. *Developmental Psychology A life-Span Approach*, fifth edition. New Delhi :Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
- Hall, Lindzey & Campbell. 2008. *Theories of Personality*, fourth edition. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Mardiya. 2010. *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*. Jakarta : BKKBN Pusat.
- Noor Siswanto. 2012. "Konvensi Hak Anak Sebagai Prinsip Perlindungan Anak". Makalah. Yogyakarta : Dinas Sosial Propinsi DIY.
- Rachmah, Amy Julia. 2012. Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *EJPTI (Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika)*.
- Ritzer, George Ritzer dan J.Gooman, Douglas. 2008. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* . Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Setyastuti, Yuanita. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert – Introvert* . Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi suatu pengantar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Sri Mirmaningtyas. 2015. "Pendidikan Karakter Anak danMasa Depan Bangsa". KedaulatanRakyat 21 Juli 2015
- Taniredja, Tukiran. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- <http://www.bioman-smaitnurhidayah.co.cc/2009/03/pengaruh-globalisasi-terhadapperilaku.html>
- <http://nikilauda2810.wordpress.com/2008/08/21/faktor-perilaku-menyimpang/>